

**ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENSE (BLOCK DAN
INTERCEPT) TIM FUTSAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA
UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016**



FAROUK MUHAMMAD

6315112127

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

Skripsi Ini Disusun Sebagai Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

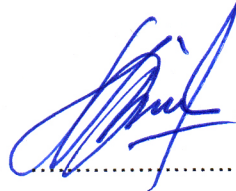
Muchtar Hendra Hasibuan M.Pd
NIP. 197510092005011002



29-07-2016

Pembimbing II

Dr. Hidayat Humaid M.Pd
NIP. 166302101988031001



27-07-2016

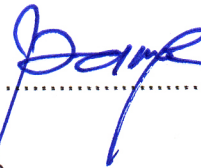
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua

Tanda Tangan

Tanggal

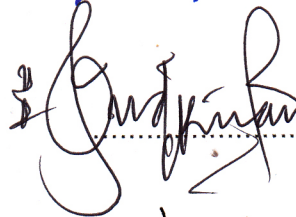
Dr. Ramdan Pelana, M.Or
NIP. 197908112005011001



25-07-2016

Sekretaris

Rina Ambar Dewanti, M.Pd
NIP. 197409042005012001



12-07-2016

Anggota

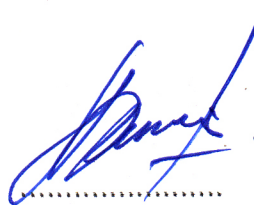
Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd
NIP. 197510092005011002



29-07-2016

Anggota

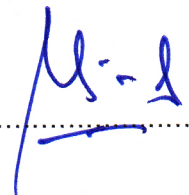
Dr. Hidayat Humaid, M.Pd
NIP. 166302101988031001



27-07-2016

Anggota

dr. Ruliando Hasea Purba MARS, Sp.RM
NIP. 197307052009121002



27/7/2016

Lulus Tanggal 1 Juli 2016

LEMBAR UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirrobilalamin...

Bersyukur adalah cara yang paling tepat untuk merayakan setiap karunia yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua. Terima kasih Allah SWT telah memberikan waktu yang paling berharga bagi setiap umatnya untuk menikmati setiap detik menjadi sebuah pengalaman yang tak akan pernah bisa terlupakan.

Puji serta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan masa kuliah di Universitas Negeri Jakarta (FIK) selama 5 tahun ini, banyak cerita, ilmu, pengalaman, prestasi yang saya dapatkan selama di kampus UNJ. Saya juga banyak menemui banyak orang-orang hebat dibidangnya, senior-senior yang tak habisnya membagikan pengalamannya, teman-teman yang banyak memberikan cerita selama masa kuliah ini. Shalawat serta salam tak lupa panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan semoga kita selaku umatnya diakhir jaman mendapatkan syafaat diakhir jaman nanti. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin...

Yaa Allah memanglah diri ini hanya manusia biasa masih banyak kekurangan untuk setiap melakukan sesuatu, masih jauh dari kata

sempurna. Tetapi saya akan terus belajar, berusaha untuk menutupi setiap kekurangan yang saya miliki. Diawali dengan doa, niat dan ketulusan berusaha untuk terus menjadi diri yang lebih baik lagi karena masih banyak kewajiban yang harus saya kerjakan untuk menggapai cita-cita yang saya impikan dan yang paling penting adalah membahagiakan orang-orang terdekat yang paling saya cintai dan sayangi. Mudah-mudahan ilmu yang saya pelajari bisa saya amalkan dan bisa berguna bagi masyarakat didalam kehidupan sehari-hari.

Lembar Persembahan ini saya tujukan kepada:



Orang-orang yang setiap hari menghiasi hari-hari saya yang selalu mendukung dalam keadaan susah maupun senang tanpa pernah menuntut balasan apapun, mereka adalah keluarga. Kepada kedua orang tua saya ABAH Drs. Mansyur.S dan MAMAH Paryatun,

mereka adalah malaikat tanpa sayap yang Allah ciptakan untuk selalu melindungi saya, mulai saat saya masih berada didalam kandungan, mulai lahir ke dunia, tumbuh menjadi anak belia dan sampai beranjak dewasa. Tidak ada kata kenal lelah bagi mereka walau harus bercucuran keringat

dan air mata semua itu demi membahagiakan anak-anaknya. Saya Percaya “ketika saya beruntung maka doa ibu saya telah didengar”, dan saya juga percaya “membahagiakan kedua orang tuamu maka jalan kesuksesanmu akan dipermudah oleh Allah SWT”. Jadi mereka adalah orang paling spesial yang ingin saya bahagiakan sampai saya tidak bernapas lagi. Untuk ketiga adik-adikku tersayang Miftah Farid Muhammad, Afif Ma’ruf Muhammad, Shifa Hamda Shakira, kalian harus menjadi pribadi yang lebih baik lagi, selalu membuat suasana rumah menjadi ramai dengan canda dan tawa walaupun kadang sering iseng dan ngeselin tapi kami saling menyayangi dan melindungi. Suatu kebanggaan dan anugerah yang tak ternilai harganya memiliki keluarga seperti mereka.



BOCIGAN FUTSAL, tim yang dibentuk atas dasar hobi yang sama dan semangat kebersamaan yang kuat, dari tim ini saya mulai belajar bagaimana menjadi pemain futsal yang baik. Tim yang berisikan Erwan, Bifa, Luthfi, Ilham, Harry, Miftah, Afif, Ryan, Pidut, Mandela, Yusuf, Kidoy, pemain yang dari kecil sudah main bersama dan tidak diragukan lagi

kekompakkannya. Tak mudah untuk meraih sebuah prestasi namun sudah lumayan banyak prestasi yang kami hasilkan untuk tim ini.



Temen-temen ALMUSLIM IT (LIMIT 2008-2011) Alam, Reza, idhoy, Wini, Ncek, Wulan, Gilang, Yuli, Ari, Mahadi, Sarah, Kiluk, Teja, Khaidir, Iis, Aya, Febryan, Irvan, Benny, Dura, Bella, Devi, Ozi, Eko, Desi, Angga, Apip, Janah, yang sudah memberikan masa-masa paling indah saat mengenakan seragam putih abu-abu, dimanapun kalo bersama kalian selalu berisik tapi asik.

“Jaga terus tali silaturahmi ini, karena tidak ada kata mantan dalam ikatan sebuah persahabatan”

*COACHING REGULER
2011, Teje, Ncek, Swilia,
Ncu, Intan, Alvin,
Hendri, Bobby, Rizki,
Duan, Iqbal, Oman, Isa,
Alhadi, Izzudin, kawan
yang muncul dari
berbagai penjuru kota,
ospek dari subuh,
dikerjain, bersatu*



memulai perkuliahan dari mahasiswa botak 1cm, kuliah bareng, telat bareng, dihukum bareng, hingga saat ini di tahun 2016 menjadi tahun terakhir karena kita lulus ditahun ini. RUMAH KAPAL tempat dimana kami berteduh dari hujan dan panas, meski tak mewah tapi disini kami memulai segalanya, bercerita, bercanda, berbagi ilmu, ngerjain tugas bareng, tidur bareng, banyak kenangan dan coretan-coretan tinta disepanjang tembok, dan tulisan-tulisan inilah yang akan menjadi penghuni terakhir jika kalian semua pergi (Aryono, Komeng, Sehu, Azis, Adit, Gandul, Ramdani, Boy, Sule, Bani, Tria, Temon, Harun, Mikiyad)



KLUB SEPAKBOLA dan FUTSAL UNJ, saya banyak belajar dari sini bagaimana menjadi pemain yang lebih baik lagi, bersosialisasi, berorganisasi. Banyak masukan-masukan positif yang bisa ditiru dari Pembina, senior, alumni.

Terima kasih Pelatih terbaik Bang Luay, Bang Mamet, Bang Remon, Bang Randy, Bang wildan, yang telah mendidik saya menjadi atlet kampus, dan juga temen seperjuangan di KLUB

SEPAKBOLA dan FUTSAL UNJ. Terima Kasih juga untuk futsal putra UNJ, tempat saya untuk mulai melatih di kampus dan mencoba mengaplikasikan ilmu yang saya pelajari selama kuliah, banyak pengalaman dan prestasi yang sudah sama-sama kita perjuangkan selama membela kampus.

Terakhir untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam proses kelulusan saya selama mengerjakan skripsi, yang utama terima kasih banyak kepada Pak Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing yang sangat membantu baik dari segi ilmu dan waktu, kepada Pak Hidayat Humaid, M.Pd selaku pembimbing, kepada dr. Ruliando Hasea Purba MARS Sp.RM selaku pembimbing akademik yang paling baik dan gokil. Serta kepada Pembina Klub Sepakbola dan Futsal UNJ Pak Satya Bagja Ijatna, M.Pd, Pak Andri Irawan, M.Pd, Pak Hadi Rahmaddani, S.Pd, serta dosen-dosen lainnya yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Terimas Kasih semua...

“Perlakukan Orang Lain Sebagaimana Kamu Ingin Diperlakukan”

“Hari Ini Pasti Berlalu”

“Masa Lalu untuk jadi Pengalaman, Masa Kini untuk kita Lakukan, Masa Depan untuk kita Ciptakan”

RINGKASAN

FAROUK MUHAMMAD. ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENSE (BLOCK DAN INTERCEPT) TIM FUTSAL UNJ PADA UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Jakarta, 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosentase tingkat keberhasilan dan kegagalan analisis *tactical individual defense (block dan intercept)* tim futsal UNJ pada UGM Futsal *Championship 2016*. Dengan menganalisa kita dapat mengetahui segala peristiwa yang terjadi sehingga bisa diperoleh pemahaman dan juga hasil berupa data-data dari peristiwa tersebut, kemudian dapat dijadikan parameter bagi pelatih dalam membuat program latihan pemain dan sebagai bank data bagi pelatih untuk mengetahui keaktifan pemain saat pertandingan, dan juga bisa sebagai masukan bagi para pemain Futsal Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertempat di Lapangan Planet Futsal Yogyakarta dan dilaksanakan selama UGM Futsal Championship antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia. Rentang waktu yang digunakan selama melaksanakan penelitian hingga pelaporan skripsi ini adalah dari bulan April sampai bulan Juni 2016.

Penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey observasi. Populasi penelitian ini adalah tim peserta UGM Futsal *Championship 2016* yang berjumlah 32 tim. Instrumen Penelitian ini menggunakan Blangko Peneliti, Pengumpulan Data dalam penelitian ini diambil dengan cara pengamatan langsung dan ditunjang dengan rekaman video pertandingan.

Setelah dilakukan pengambilan data, dikumpulkan, kemudian dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan analisa data sebagai prosentase rata-rata diperoleh jumlah keseluruhan aktivitas kemampuan tingkat keberhasilan dan kegagalan pemain dalam melakukan *block* dan *intercept*

tim futsal UNJ pada UGM Futsal *Championship 2016*, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan pemain melakukan *block* sebanyak 152, mendapatkan keberhasilan 124 dengan prosentase 82% dan kegagalan 28 dengan prosentase 18%. Jumlah keseluruhan pemain melakukan *intercept* sebanyak 105, mendapatkan keberhasilan 78 dengan prosentase 74% dan kegagalan 27 dengan prosentase 26%.

ABSTRACT

FAROUK MUHAMMAD . ANALYSIS OF INDIVIDUAL TACTICAL DEFENSE (BLOCK AND INTERCEPT) UNJ FUTSAL TEAM OF FUTSAL CHAMPIONSHIP UGM 2016. *Essay . Jakarta : Faculty of Sport Science . State University of Jakarta , 2016*

The purpose of this study was to determine the percentage of successes and failures analysis Individually tactical defense (block and intercept) futsal team UNJ at UGM Futsal Championship in 2016. By analyzing we can know all the events that happened so that it can be obtained in the form of understanding and also the results of the data from the event , can then be used as a parameter for the coach to make the training program a player and as a data bank for the coach to determine the activity of players during the game , and also can serve as input to the players Futsal Jakarta State University.

This study took place at Planet Futsal Field Yogyakarta and UGM Futsal Championship held during the inter- universities throughout Indonesia . The time range is used for carrying out research to reporting this thesis is from April to June 2016 .

Descriptive study using survey methods of observation . The study population was participating teams UGM Futsal Championship 2016 amounted to 32 teams . This research instrument used Blank research is conducted , data collection in this study were taken by direct observation and supported by video footage of the match.

After data collection , collected, and then calculated with manual techniques and processing of data analysis as a percentage of the average obtained by the number of overall activity level capabilities successes and failures of players in to block and intercept futsal team UNJ at UGM Futsal Championship in 2016 , the research concluded that the total number of players to block as many as 152 , 124 had success with the percentage of 82 % and 28 failures with a percentage of 18 % . The total number of players did intercept as many as 105 , get a success percentage of 78 to 74 % and 27 failures with a percentage of 26 % .

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tercurah kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis *Tactical Individual Defense (Block dan Intercept)* Tim Futsal UNJ Pada UGM Futsal *Championship 2016*”. Shalawat dan salam tak lupa sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, serta kepada umatnya.

Dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Sukur, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Ibu Dr. Ika Novitaria Marani, S.Pd , SE , M.Si selaku Ketua Program Studi Olahraga Prestasi, Bapak Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd selaku Pembimbing I, Bapak Dr. Hidayat Humaid, M.Pd selaku pembimbing II, Bapak dr. Ruliando H. Purba, MARS , Sp.Rm selaku pembimbing Akademik. Dan juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ

Tidak lupa penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada Bapak Hadi Rahmaddani, S.Pd, Bapak Drs. Satia Bagdja Ijatna, M.Pd, Bapak Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd, Bapak Andri Irawan, M.Pd, Bapak Nur Fitranto, M.Pd, selaku pembina Klub Sepakbola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan karena keterbatasan dan juga kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran untuk kemajuan penulisan yang lebih baik lagi.

Jakarta, Juni 2016

Farouk Muhammad

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Hakikat Analisis	8
2. Hakikat Taktik Individu	9
3. Hakikat <i>Defense</i>	13
4. Hakikat Futsal	21
B. kerangka Berfikir.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	40
1. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Defense (<i>block</i> dan <i>Intercept</i>) UNJ vs UBL	40
2. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Defense (<i>block</i> dan <i>Intercept</i>) UNJ vs UGM	42
3. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Defense (<i>block</i> dan <i>Intercept</i>) UNJ vs UIN SunanKalijaga	44
4. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Defense (<i>block</i> dan <i>Intercept</i>) UNJ vs TAX Usakti	46
5. Prosentas Keseluruhan Jumlah Keberhasilan dan Kegagalan Defense (<i>block</i> dan <i>intercept</i>) futsal UNJ	48
B. Analisa Data	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gerakan Memblock Bola	17
Gambar 2.2. Posisi Awal Melakukan <i>Block</i>	18
Gambar 2.3. Gerakan Melakukan <i>Block</i>	19
Gambar 2.4. Posisi Akhir Melakukan <i>Block</i>	19
Gambar 2.5. Gerakan Intercept (memotong) Laju Bola	22
Gambar 2.6. Teknik Mengoper Bola	24
Gambar 2.7. Teknik Menerima Bola	25
Gambar 2.8. Teknik Mengumpan Lambung	26
Gambar 2.9. Teknik menggiring Bola	27
Gambar 2.10. Teknik Menembak Bola	27
Gambar 2.11. Teknik Menyundul Bola	28
Gambar 4.1. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Block</i> Pertandingan UNJ vs UBL.....	41
Gambar 4.2. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Intercept</i> Pertandingan UNJ vs UBL	41
Gambar 4.3. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Block</i> Pertandingan UNJ vs UGM	43
Gambar 4.4. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Intercept</i> Pertandingan UNJ vs UGM	43
Gambar 4.5. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Block</i> Pertandingan UNJ vs UIN SunanKalijaga	45
Gambar 4.6. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Intercept</i> Pertandingan UNJ vs UIN SunanKalijaga	46
Gambar 4.7. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Block</i> Pertandingan UNJ vs TAX Usakti.....	47

Gambar 4.8. Diagram Pie Keberhasilan dan Kegagalan Melakukan <i>Intercept</i> Pertandingan UNJ vs TAX Usakti	48
Gambar 4.9. Diagram Pie Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan Pemain Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ.....	49
Gambar 4.10. Diagram Pie Keseluruhan Keberhasilan dan Kegagalan Pemain Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ.....	50
Gambar 4.11 (a) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ	52
Gambar 4.12 (b) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ	53
Gambar 4.13 (c) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ	53
Gambar 4.14 (d) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ	54
Gambar 4.15 (e) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>block</i> Tim Futsal UNJ	55
Gambar 4.16 (a) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>intercept</i> Tim Futsal UNJ	56
Gambar 4.17 (b) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>intercept</i> Tim Futsal UNJ	57
Gambar 4.18 (c) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>intercept</i> Tim Futsal UNJ	58
Gambar 4.19 (d) Kegagalan Pemain Dalam Melakukan <i>intercept</i> Tim Futsal UNJ	59
Gambar 1. Pamflet UGM Futsal <i>Championship</i> 2016	68
Gambar 2. Pembagian Grup Tim Seluruh Peserta UGM Futsal <i>Championship</i> 2016	69
Gambar 3. Tim Futsal Putra UNJ dan Staff Pelatih Pada UGM Futsal <i>Championship</i> 2016	70
Gambar 4. Pertandingan Melawan Universitas Budi Luhur	70
Gambar 5. Pertandingan Melawan UIN SunanKalijaga	71

Gambar 6. Bagan Fase <i>Knock Out</i>	71
Gambar 7. Pertandingan Melawan Universitas Gadjah Mada	72
Gambar 8. Pertandingan Melawan Tax Usakti.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Blangko Penelitian	35
Tabel 3.2. Kisi-kisi Kriteria Penilaian <i>Block</i> dan <i>Intercept</i>	38
Tabel 4.1. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Pertandingan UNJ vs UBL	40
Tabel 4.2. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Pertandingan UNJ vs UGM.....	42
Tabel 4.3. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Pertandingan UNJ vs UIN SunanKalijaga	44
Tabel 4.4. Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan Pertandingan UNJ vs TAX Usakti	46
Tabel 4.5. Prosentase Keseluruhan Jumlah <i>Block</i> dan <i>Intercept</i> Tim Futsal UNJ	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UBL	64
Lampiran 2. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UGM.....	65
Lampiran 3. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UIN SunanKalija	66
Lampiran 4. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs TAX Usakti	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal kini menjadi diminati dan digemari berbagai kalangan. Meskipun tergolong baru, perkembangannya cukup pesat. Olahraga ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang atau santai. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan bermain futsal. Selain lahan yang diperlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena dilakukan di dalam ruangan.

Futsal merupakan olahraga yang membutuhkan kerja sama tim. Futsal juga merupakan olahraga permainan yang menantang baik secara fisik maupun mental, di mana semua pemain harus memiliki keterampilan mengolah bola yang baik. Secara individu setiap pemain juga harus memiliki teknik yang baik. Teknik dasar dalam permainan futsal sangat penting dikuasai secara benar karena sangat penting pengaruhnya terhadap semua aspek permainan sebuah tim, jika teknik dasar pemain sangat baik maka akan sangat mudah bagi sebuah tim untuk menerapkan taktik menyerang maupun bertahan secara efektif dan efisien sesuai keinginan pelatih.

Pergerakan bola dan pemain dalam permainan futsal, harus berlangsung dengan cepat. Seorang pemain tidak disarankan untuk

menguasai bola berlama-lama seperti dalam sepakbola. *Passing* adalah faktor paling utama dalam permainan futsal. Untuk itu, seorang pemain harus menguasai teknik *passing* dengan baik. *Dribbling* dilakukan seperlunya saja untuk menjaga bola atau melakukan penetrasi untuk mencetak gol. *Dribbling* yang berlebihan hanya akan mempermudah lawan untuk merebut. Luas lapangan yang kecil, serta jumlah pemain yang lebih sedikit menjadikan futsal sebagai permainan yang mengasikan. Pemain yang tidak sedang menguasai bola harus terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Namun, dengan keadaan ini para pemain juga dituntut untuk selalu rajin bergerak. Karena jika pemain malas bergerak dapat dipastikan penjaga gawang akan sering memungut bola dari gawangnya.

Pertandingan futsal yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah kemenangan yaitu dengan taktik menyerang (*offence*) untuk mencetak gol ke gawang sebanyak banyaknya dalam waktu 2 x 20 menit, namun selain kemampuan taktik menyerang salah satu taktik yang tidak boleh dilupakan yaitu taktik bertahan (*defense*). Bertahan juga merupakan salah satu taktik yang harus dimiliki oleh setiap tim futsal, berbagai macam strategi bertahan juga dimiliki oleh masing masing pelatih dengan tujuan agar tim nya tidak kemasukan dan berhasil memenangkan pertandingan.

Keterampilan futsal merupakan salah satu faktor yang penting dalam permainan futsal selain untuk menyerang dan mencetak gol, keterampilan

juga untuk bertahan atau *defence* untuk menjaga agar tidak kebobolan oleh lawan. Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap tim. Suatu tim dinyatakan sebagai pemenang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dan memasukkan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Selain menyerang untuk mencetak gol sebuah tim juga tentu dituntut untuk bertahan, tim yang memiliki pertahanan bagus dan taktik menyerang yang baik tentunya tim itu akan memperoleh hasil baik di setiap pertandingan. Begitupun sebaliknya jika tim itu tak memiliki *defence* yang bagus tentunya akan lebih banyak gol ke gawangnya. Sedikit saja terjadi kesalahan pada pertahanan maka akan dapat berakibat fatal dan menyebabkan kerugian bagi tim tersebut.

Menyerang dan bertahan yang baik juga dapat dipengaruhi oleh taktik dan strategi yang bagus dari kualitas seorang pelatih, seorang pelatih memberikan instruksi akan tetapi yang menentukan di dalam lapangan adalah pemain yang bermain tersebut. Permainan futsal sering sekali terjadi *deffensive error* atau kesalahan keterampilan bertahan yang berakibat fatal sehingga menyebabkan terjadi gol, dalam bertahan juga sangat di butuhkan konsentrasi penuh sepanjang pertandingan agar tidak terjadi gol karena kesalahan bertahan.

Tujuan lainnya adalah untuk merebut bola dari tim lawan. Tidak ada batasan area pertahanan, karena di area itu sudah terisi seluruh pemain suatu tim ketika bertahan. Permainan futsal kebanyakan gol terjadi dari zona pertahanan. Oleh karena itu, area ini harus benar benar di proteksi. Area di tengah lapangan juga harus di proteksi lebih baik dari area lain karena kemungkinan mencetak gol dari area tersebut lebih tinggi. Dalam prinsip bertahan ada yang disebut pertahanan individu (*individual defence*) atau juga disebut *man to man marking* yaitu setiap pemain melakukan penjagaan setiap gerakan pemain lawan. Posisi pemain bertahan harus sedekat mungkin dengan pemain lawan. Ada banyak Faktor yang mendukung berhasilnya saat melakukan pertahanan individu seperti, *block, body shape, positioning, intercept, takling*.

Adapun penilaian yang akan dilakukan berupa aktivitas kemampuan bertahan individu yang merupakan kemampuan bermain dalam bertahan yang merupakan taktik pertahanan paling ampuh, berdasarkan hal tersebut maka peneliti bermaksud menganalisis tentang kemampuan defense (*block dan intercept*).

Objek penelitian adalah tim dari mahasiswa yaitu Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan taktik individual defense?
2. Berapakah prosentase kemampuan *block* pemain dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016?
3. Berapakah prosentase kemampuan *intercept* pemain dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu maka perlu pembatasan masalah pada penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “ Analisis *Tactical Individual Defense* (*Block* dan *Intercept*) Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berapakah prosentase kemampuan *block* pemain dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016?
2. Berapakah prosentase kemampuan *intercept* pemain dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016
3. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan kemampuan melakukan *block* dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016?
4. Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan kemampuan melakukan *intercept* dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosentase dari jenis kemampuan defense individu dan mana yang sering dilakukan oleh pemain dalam Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016.
2. Sebagai masukan buat para pelatih untuk mengetahui kemampuan defense apa saja yang sering dan jarang dilakukan oleh pemain dalam tim Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016.
3. Bahan masukan dan evaluasi saat latihan sekaligus data awal bagi Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta.
4. Dapat memberikan wawasan pengetahuan baru sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman bagi pembinaan dan pelatihan.
5. Dapat dijadikan suatu acuan untuk bagaimana cara *defense* individu yang baik dan benar.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Analisis

Analisis diartikan sebagai tindakan yang didalamnya terdapat beberapa aktifitas seperti penguraian, pembedaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokkan ke dalam kriteria tertentu.¹

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya, data penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan.²

Menurut Hardaniwati, dkk mengemukakan Analisa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.³

¹ <http://www.artikata.com/arti-318865-analisis.html>. diakses pada hari kamis, 23 Mei 2013 pukul 19.13 WIB

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. (PT Gramedia Pustaka Utama, 2012) h.43

³ Hardinawati, dkk *Kamus Belajar* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), h.20

Jadi analisis dapat diartikan sebagai suatu proses tindakan untuk menguraikan atau menjabarkan sebuah permasalahan yang terjadi sehingga di peroleh pemahaman mengenai permasalahan tersebut. Biasanya dilakukan untuk mencari penyebab dan sebagainya.

Menganalisis akan dapat mengetahui keuntungan, kelebihan dan kekurangan suatu kejadian. Kegiatan menganalisis sangatlah mempunyai manfaat yang sangat besar bagi suatu pengungkapan kejadian atau peristiwa. Peristiwa atau kejadian yang sebelumnya tidak pernah diketahui penyebabnya dan akan dapat terungkap atau diketahui dengan suatu proses menganalisa. Dari hasil analisis tersebut akan memperoleh data-data, dimana data tersebut yang membantu dalam mendapatkan hasil penyebab kejadian atau peristiwa yang sebelumnya yang tidak pernah diketahui dan disadari. Dengan mengumpulkan data-data yang ada maka dapat disimpulkan apa, mengapa bagaimana kejadian-kejadian atau peristiwa tersebut bisa terjadi.

2. Hakikat Taktik Individu

Individu berasal dari kata individum (Latin), Yaitu satuan kecil yang tidak dapat dibagi lagi. Individu menurut konsep sosiologis berarti manusia yang hidup berdiri sendiri. Individu sebagai makhluk ciptaan Tuhan di dalam

dirinya selalu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, rasa, rasio dan rukun.⁴

Jadi Individu merupakan satuan individu yang tidak dapat dibagi lagi dalam hal ini adalah manusia yang memiliki raga yaitu bentuk jasad manusia yang khas yang dapat membedakan antara individu yang satu dengan yang lain, kemudian memiliki rasa yaitu perasaan manusia yang dapat menangkap objek gerakan dari benda-benda isi alam semesta, lalu memiliki rasio atau akal pikiran yang merupakan kelengkapan manusia untuk mengembangkan diri dan mengatasi segala sesuatu yang diperlukan dalam diri, selain itu manusia juga memiliki rasa rukun atau pergaulan hidup yang merupakan bentuk sosialisasi dengan manusia dan hidup berdampingan satu sama lain secara harmonis damai dan saling melengkapi. Rukun inilah yang dapat membantu manusia untuk membentuk suatu kelompok sosial yang sering disebut masyarakat.

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan perorangan, kelompok, maupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif.⁵

Taktik adalah konsep pengaturan individu, kelompok atau tim berdasarkan pada peran pemain dalam struktur tim.⁶

⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/individu>. diakses 5 Juni 2013, pukul 19.45.

⁵ Andri Ramawi Putra, *Pengembangan Media Pembelajaran Skema Menyerang dan Skema Bertahan Usia 14 Tahun Dengan Flash*. (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2011) h.30

Taktik adalah sebuah kejadian situasional dalam suatu permainan dan dilihat serta dimengerti sebagai suatu unit operasional yang penting dan berharga.⁷

Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan.⁸

Jadi sistem bertahan dan menyerang baik individu maupun kelompok dari tim merupakan sebuah taktik. Berdasarkan uraian di atas taktik dalam permainan sepakbola bias diartikan sebagai siasat yang dirancang untuk menghadapi suatu pertandingan dimana kita bisa menggunakan taktik perorangan, kelompok maupun tim dalam bertahan maupun menyerang dan dalam menentukan rencana yang akan digunakan dalam suatu pertandingan kita harus melihat berdasarkan peran pemain dan kebutuhan dari tim itu sendiri untuk dapat memenangkan suatu pertandingan secara sportif.

Taktik individu pasti bertujuan terencana, terkoordinasi, *ofensif* dan tindakan *defensif* pemain melakukan untuk berhasil mengatasi situasi

⁶ Joseph A. Luxbacher, *Sepakbola*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001). h.11

⁷ Dato Peter Velappan, *C Licence Coaching Award*, (AFC, 1995). h.56

⁸ <http://m.detik.com/sepakbola/taktik-strategi-dan-formasi-dalam-sepakbola>. Diakses senin 10 Juni 2013, pukul 12.12

pertandingan, terlepas dari tanggung jawab spesifik yang berhubungan dengan posisi.

Kegunaan taktik dalam pertandingan ialah sebagai berikut,yaitu:

1. Memperkecil kesenjangan kemampuan antara tim sendiri dengan lawan.
2. Memperbesar kesenjangan kemampuan antara tim sendiri dengan lawan.
3. Untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan.
4. Dapat memimpin, mengarahkan, dan mengatur tim lawan agar mengikuti permainan tim yang bersangkutan.
5. Dapat melakukan pertandingan secara efektif, efisien dan produktif.
6. Untuk menghindari atau mengurangi terjadinya cedera pemain. ⁹

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian individu dan taktik serta kegunaan taktik dalam suatu pertandingan, maka dapat disimpulkan bahwa taktik individu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah pertandingan.

3. Hakikat (*Defense*) Bertahan

Menurut Joseph A Luxbacher kemampuan *defense* adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam mempertahankan atau menangkis serangan lawan.¹⁰

⁹ Andri Ramawi Putra, *Op Cit.* h.30

¹⁰ Joseph A. Luxbacher, *Op. Cit.* h.71

Kecakapan yaitu kelengkapan yang dapat memudahkan penampilan dalam berbagai keterampilan , artinya kemampuan teknik gerak seseorang untuk melakukan suatu gerakan dengan adanya bantuan berupa latihan dan kemampuan fisik yang baik agar terbentuknya keindahan gerak. Keahlian merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang lebih khusus pada satu pekerjaan, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya.

Mempertahankan atau menangkis serangan lawan adalah salah satu strategi dalam permainan futsal dengan upaya menjaga lawan dan menghadang bola yang menuju ke daerah pertahanan sehingga lawan sulit untuk membuat gol atau memasukkan bola ke gawang.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia *defense* adalah mempertahankan atau menangkis serangan lawan.¹¹

Prinsip dasar permainan bertahan adalah penjagaan. Dan penjagaan yang paling penting dilakukan di daerah pertahanan adalah orang perorang. Dalam hal ini setiap pemain bertanggung jawab untuk menjaga seorang pemain lawan.¹²

Kunci keberhasilan pertahanan perorangan adalah pertahanan tim secara keseluruhan, pertahanannya lemah maka pertahanan tim pun ikut lemah dan sebaliknya kalau pertahanan perorangan kuat maka pertahanan

¹¹ Idrus Fahmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Greisinda Press) h.431

¹² Remmy Muchtar, *Olahraga Pilihan Sepakbola*_(Depdikbud 1992), h.76

tim pun ikut kuat. Dalam melakukan *defense man to man* setiap orang harus mempunyai pertahanan yang sangat baik satu lawan satu. *Man to man defense* adalah termasuk fundamental defense yang telah dikembangkan oleh masing-masing pemain, masing-masing pemain memiliki tanggung jawab terhadap lawannya dan cenderung merupakan kelebihan dalam kemampuan *individual defense*.¹³

Dasar dari segala system pertahanan *man to man* merupakan dasar dari segala defense karena dalam system tersebut mengajarkan pemain untuk memiliki rasa tanggung jawab lebih terhadap lawan yang dijaga. Dengan tidak membiarkan lawan bebas melakukan gerakan *passing* dan *dribbling* sepanjang orang tersebut melakukan *defense*, serta memberikan tekanan pada penyerang dengan cara bersikap agresif dan menekan tempo permainan menjadi lebih cepat.

Menurut pakar bola basket, inti dari pertahanan individu atau *man to man* adalah menghalangi lawan membuat angka, tidak membiarkan lawan dalam posisi bebas saat melakukan *passing* atau *shooting*. Sedangkan untuk menjaga pemain yang tidak membawa bola adalah dengan mengarahkannya dan usaha mematikan jalur *passing*, dimana tolak ukur keberhasilannya adalah yang melakukan penyerangan tidak mempunyai kesempatan. untuk mengembangkan sistem penyerangan.

¹³ Mildred J.Barnes, *Women's Basketball*, (Boston USA: Allyn and Bacon, 1972), h.209

4. Hakikat Block

Olahraga pasti semua mempunyai rangkaian teknik dasar dan saling berkaitan. Dalam *block* merupakan hal yang sangat berguna dalam mengantisipasi serangan lawan bahkan bisa mematahkan serangan lawan. *Block* adalah upaya untuk membendung serangan dari lawan. Dalam melakukan atau bendungan, seorang pemain bisa melakukannya secara sendirian (*block* tunggal) ataupun melakukannya secara berkawan. Untuk dapat melakukan *block* secara rapi dan berhasil diperlukan latihan yang banyak dan adanya kemampuan yang keras.¹⁴

Dasar permainan bertahan ialah *marking* (menjaga lawan) dan *tackling* (merebut atau menjegal) Maka seni bermain dalam bertahan ialah kemampuan *mentackling* dan melakukan pencegahan atau *intercept*. Merebut bola ialah kemampuan bertahan yang digunakan untuk mencuri bola dari lawan. Istilah merebut atau menjegal bola (*tackling*) dalam permainan bola memiliki arti yang berbeda dengan *football* Amerika dalam permainan sepakbola anda *mentackling* bola bukan lawan. Tujuan dari *mentackling* bola adalah merebut bola dari penguasaan lawan tapi banyak pemain yang salah mengartikan dari *tackling* ini. Banyak pemain yang melakukan *tackling* yang berbahaya bahkan sampai mencederai lawan.

Permainan futsal ada tiga bentuk *tackling* yaitu *block tackle*, *poke*

¹⁴ <http://www.volimaniak.com/2014/01/teknik-block-permainan-bola-voli.html>. diakses 28 januari 2014

tackle dan sliding tackle tapi menurut peraturan permainan internasional fifa disebutkan pemain dilarang berbuat pelanggaran yang membahayakan baik disengaja maupun tidak disengaja. *Tackling* bisa dilakukan siapa saja pemain yang berada didepan, dibelakang atau penjaga gawang sekalipun. Terkadang *tackling* adalah salah satu bentuk merebut bola yang efektif tapi jika pemain salah dan bermaksud mencederai lawan ini yang akan menjadi kerugian bagi tim.

Jadi dalam melakukan *defence* ada beberapa keterampilan dalam menjaga daerah pertahanan agar tidak terjadi gol. Keterampilan bertahan itu yaitu menjaga lawan, dan *tackling* atau merebut atau menjauhkan bola dari penguasaan lawan. Semua itu butuh latihan yang harus diberikan kepada anak usia 14 tahun dalam bermain sepakbola.

Block Tackle

Block Tackle atau yang sering kita sebut menghentikan laju bola dengan cara merebut bola dari penguasaan lawan dengan cara di blok atau adanya gangguan berupa halauan. Dalam *block tackle* sangat permainan. Dalam permainan futsal *block tackle* sangat sering dilakukan oleh pemain untuk menghalau lajunya bola. Seperti kita ketahui futsal yang merupakan permainan sepakbola ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit, waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar sangat memerlukan sekali



Gambar 2.1. Gerakan Memblock bola

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjagal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal. Aturan dalam permainan futsal sangat tegas dengan kontak fisik karena ukuran lapangan futsal yang lebih kecil jadi memungkinkan setiap pemain akan terus melakukan kontak fisik dengan pemain lain.

Berikut ini kontak fisik yang tidak diperbolehkan oleh wasit dan dianggap sebagai pelanggaran :

1. Menendang atau mencoba menendang lawan
2. Menjegal atau mencoba menjegal lawan
3. Melompat kearah lawan
4. Menabrak lawan
5. Memukul dan mencoba memukul lawan
6. Mendorong lawan
7. Menjegal lawan¹⁵

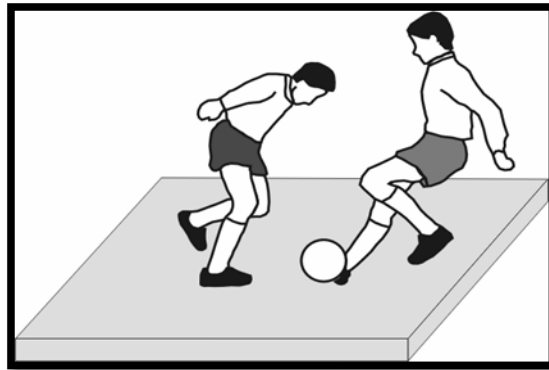
Ada dua teknik pertahanan individu yaitu marking dan *tackling*. Dalam

¹⁵ FIFA, *Law Of The Game*, (Jakarta: FIFA, 2010). h.54

permainan futsal ada beberapa jenis *tackling* yaitu *block tackling*, *poke tackling* dan *sliding tackling*. Dalam peraturan permainan FIFA, *sliding tackle* dalam futsal jelas tidak diperbolehkan tetapi untuk *block tackle* yaitu menahan atau mengambil bola dari depan dengan menggunakan kaki bagian dalam secara langsung.¹⁶

Berikut gambar pelaksanaan *block tackle* (gambar 1) :

1. Posisi awal



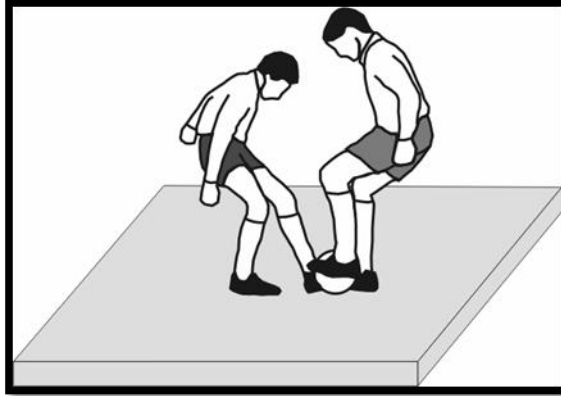
Gambar 2.2

Tim burns. *Holistic Futsal, A Total Mind Body Split Approach*. United Kingdom : Lightning Source UK Ltd. 2003. h.36

Keterangan gambar : melihat bola yang akan di *block*. Posisi badan agak rendah dengan memindahkan daya kedepan.

¹⁶Tim burns. *Holistic Futsal, A Total Mind Body Split Approach*. United Kingdom : Lightning Source UK Ltd. 2003. h.36

2. Gerakan memblock bola



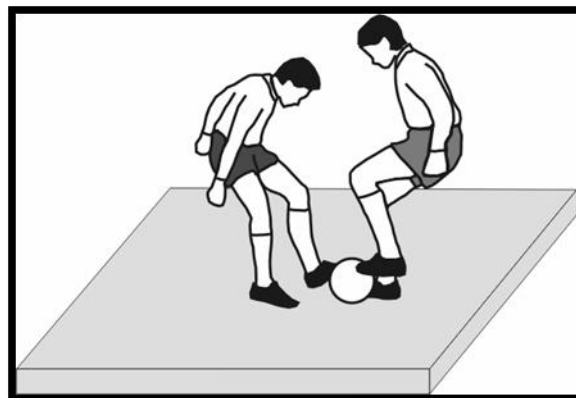
Gambar 2.3

Tim burns. *Holistic Futsal, A Total Mind Body Split Approach*. United Kingdom : Lightning Source UK Ltd. 2003. Hal. 36

Keterangan gambar : Ayunkan kaki yang digunakan untuk memblock bola.

Selama kontak berlangsung usahakan berat badan dan otot yang menggunakan berada di kaki terkuat

3. Posisi akhir



Gambar 2.4

Tim burns. *Holistic Futsal, A Total Mind Body Split Approach*. United Kingdom: Lightning Source UK Ltd. 2003. h.36

Keterangan gambar : ketika mem*block* bola harus tepat waktu (sesuai timing) dan kaki kita harus lebih kuat untuk memenangkan duel tersebut.

Secara umum untuk melaksanakan gerakan *block tackle* sangat diperlukan adanya kesiapan untuk mem*block* bola dan ketepatan untuk mengambil bola dari kaki lawan. Usahakan bola yang kita ambil dari kaki lawan bisa menjadi penguasaan buat kita. Sehingga dalam melakukan *block tackle* hal yang perlu diperhatikan dalam tahap – tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut ini :

Pelaksanaan :

1. Bahu lurus dengan lawan
2. Pindahkan daya gerak ke depan
3. Gerakan kaki yang akan memblok bola ke bagian tengah bola
4. Jaga agar kaki tetap kokoh
5. Pertahankan pusat gravitasi yang rendah.

5. Hakikat Intercept

Kemampuan melakukan pencegatan atau memotong laju bola *intercept* adalah seni bermain dalam bertahan dan merupakan senjata pertahanan yang harus dimiliki oleh setiap pemain bertahan. Dalam

permainan futsal modern saat ini merebut bola bertambah sulit karena laju bola sangatlah cepat, oleh sebab itu tindakan merebut bola barulah bisa dilakukan apabila mempunyai kesempatan yang baik sekali.

Dalam permainan futsal *intercept* adalah ketika lawan menyerang dan sedang menguasai bola dan sedang memberikan atau mengoper bola kepada rekannya, pemain bertahan berusaha mencegat, merebut, dan memotong jalannya bola untuk dikuasai.

Intercept merupakan senjata pertahanan yang paling ampuh, menguasai seni mencegat bola ini bukan hal yang mudah.¹⁷ Menurut Aip Syarifudin dalam buku *intercept* adalah mencegat atau menghalangi di tengah jalan terhadap bola lawan yang diperoleh dari salah seorang pemain kepada lawannya.¹⁸

Pemain belakang yang berhasil mencegat umpan itu tidak saja ia mendapatkan bola untuk kesebelasannya tetapi ia memiliki keuntungan secara angka, sepuluh dengan lapangan melawan sembilan, sehingga memungkinkan terjadinya ruang bebas di daerahnya, dimana ia dapat menarik manfaat dari situasi dua orang pemain lawan seorang pemain.¹⁹

¹⁷ Erick C. Betty, *Latihan Sepakbola Metode Latihan Baru Pertahanan*, Bandung: CV Pioner Jaya, 1997), h.12

¹⁸ Aip Syarifudin, *Kamus Olahraga Populer di Indonesia*, (Jakarta: CV Baru, 1985), h.95

¹⁹ Erick C. Betty, *Loc. Cit*, h.12

Menurut Richard Alagich dalam bukunya tehnik dasar merebut perlu diberikan pada anak usia dini pada usia 9 dan 10 tahun.²⁰

Intercept adalah istilah yang biasanya disebut sebagai cara untuk memotong bola saat lawan melakukan umpan kepada temannya.²¹

Jadi *intercept* merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh setiap pemain, semakin mudah merebut kembali bola maka akan semakin kecil kesempatan lawan menguasai bola dan keuntungannya bagi tim bisa membantu untuk melakukan serangan balik cepat. Merebut, mencegat atau memotong laju bola (*Intercept*) membutuhkan *timing* yang tepat, dibutuhkan kejelian dari pemain bertahan untuk melihat situasi dan kondisi apabila ada kesempatan untuk melakukan *intercept* oleh karena itu *intercept* harus dilatih sejak usia dini agar saat usia dewasa pemain sudah menguasai dan mampu melakukannya.



Gambar 2.5. Gerakan *Intercept* (memotong) Laju Bola

Sumber : Dokumentasi Pribadi

²⁰ Richard Alagich, *Soccer Winning Though Tehnique and Tactics* (Sydney, Mc Graw Hill, 1995), h.70

²¹ www.arti-definisi.com/intercept. diakses 22 Januari 2014

6. Hakikat Futsal

Futsal saat ini menjadi salah satu cabang olahraga permianan yang cukup populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme bermain futsal yang dilakukan oleh siapa saja, mulai dari anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki ataupun perempuan. Asal mula futsal muncul pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepakbola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya Ceriani hanya ingin memindahkan latihan sepakbola ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Futsal itu sendiri adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan salon (Prancis) yang berarti sepakbola dalam ruangan.²²

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan yaitu mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan.²³ Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis, karena dari segi lapangan yang lebih kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Permainan futsal mengharuskan pemain untuk memiliki teknik dasar yang baik karena sirkulasi bola dalam permainan futsal sangat cepat. Teknik dasar dalam

²² Jhon D.Tenang, *Mahir Bermain Futsal*,(Bandung: DAR! Mizan,2008),h.15

²³ Andri Irawan, *Teknik Dasar Modern Futsal*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara,2009),h.5

permainan futsal diantaranya seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*).²⁴

Menurut Andri Irawan menjelaskan tentang teknik-teknik dasar dalam permainan futsal :

a. Teknik Mengumpan (*Passing*)

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang pertandingan dalam permainan futsal menggunakan passing.



Gambar 2.6. Teknik Mengoper Bola

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.25

²⁴ *Ibid*, h.22

b. Teknik Menerima Bola (*Receiving*)

Teknik menerima bola merupakan bagian terpenting dalam olahraga futsal, tanpa menerima bola dengan baik kita tidak dapat berbicara banyak tentang mengumpan dan menggiring bola

Teknik menerima bola terdiri dari teknik menerima dengan menggunakan telapak kaki, kaki bagian dalam, dan bagian luar.



Gambar 2.7. Teknik Menahan Bola Dengan Telapak Kaki

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.30

- c. Teknik Mengumpan Lambung (*Chipping*) Teknik dasar mengumpan lambung sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola dibelakang pemain lawan. Karena situasi bermain futsal terkadang lawan bertahan melakukan tekanan, sehingga kita dapat melakukan serangan dengan mengumpan lambung.



Gambar 2.8. Teknik Mengumpan Lambung

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.28

d. Teknik Menggiring (*Dribbling*)

Teknik dasar menggiring bola merupakan teknik yang penting dan mutlak harus dimiliki oleh setiap pemain. Menggiring bola adalah suatu usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau dengan berliku-liku untuk menghindari lawan, harus kita usahakan agar bola tetap bergulir dekat dengan kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung. Dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada teman satu tim untuk menciptakan peluang atau langsung menciptakan gol.



Gambar 2.9. Teknik Menggiring Bola

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.33

e. Teknik Menembak (*Shooting*)

Menembak merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol dalam memenangkan pertandingan.

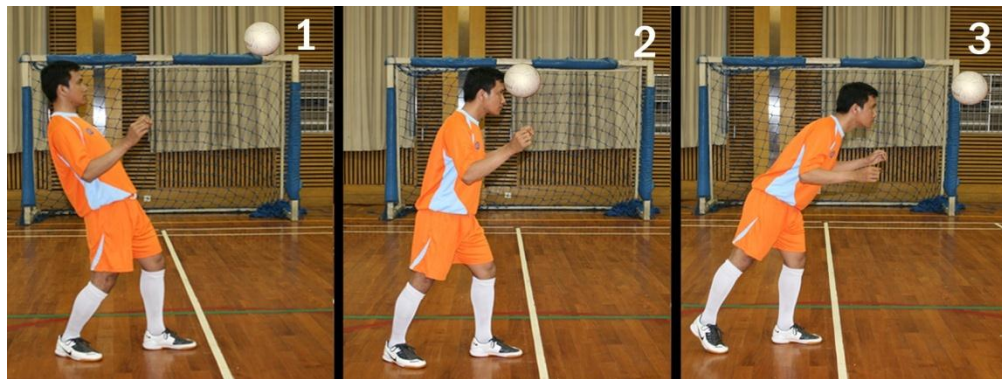


Gambar 2.10. Teknik Menembak Bola

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.34

f. Teknik Menyundul (*Heading*)

Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola konvensional, tetapi ada situasi ketika kita perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol.



Gambar 2.11. Teknik Menyundul

Sumber : Andri Irawan, "Teknik Dasar Modern Futsal", (Jakarta : Pena Pundi Aksara , 2009),h.38

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan permainan sepakbola. Perbedaanya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar yang digunakan dalam permainan futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan. Seperti passing lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sole atau telapak kaki bagian depan

sedangkan yang membedakan lagi menembak bola ke arah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu.

Posisi dalam permainan futsal memiliki beberapa istilah dan setiap posisi memiliki tugas serta peran masing-masing seperti pemain bertahan (*anchor*), pemain sayap (*flank*), pemain depan (*pivot*), dan pemain multi posisi (*all around*).

a) Pemain Bertahan (*Anchor*)

Istilah ini diberikan kepada pemain yang berposisi sebaik bek. Pemain ini berada di barisan belakang di depan kipper. Pemain ini bertanggung jawab untuk menghalau bola hasil serangan tim lawan dan memastikan bola tersebut tidak sampai membahayakan wilayah pertahanan. Pemain bertahan dalam tim futsal juga bertugas membangun serangan dari bawah sebelum kemudian disodorkan kepada pemain di posisi lainnya.

b) Pemain Sayap (*Flank*)

Pemain ini bertanggung jawab untuk mengalirkan bola dari pemain bertahan kepada penyerang. Zona wilayah permainannya sendiri lebih banyak difokuskan bagi sisi lapangan kanan atau kiri. Pemain ini harus rajin naik-turun, menyisir sisi lapangan tanpa henti dan senantiasa membantu tim, baik saat menyerang maupun saat bertahan.

c) Pemain Depan (*Pivot*)

Sebetulnya pivot adalah istilah penyerang yang bertugas sebagai pencetak gol. Namun pivot juga bisa menjadi penyuplai bola dan menjadi pemain pertama yang bertanggung jawab meredam serangan lawan serta memastikan serangan itu tidak membahayakan wilayah pertahanan. Seorang pivot juga harus mampu mengendalikan jalannya pertandingan. pivot jangan sekali-kali kehilangan bola dan selalu rajin mencari celah untuk melakukan tembakan.

d) Pemain Multi Posisi (*All Around*)

Pemain ini mempunyai kemampuan untuk berada di posisi manapun. Sebuah tim yang berisikan pemain seperti ini tentu menjadi tim yang sangat beruntung. Selain mampu menyisir seluruh area lapangan, pemain multi posisi ini mampu menggantikan posisi pemain lain (selain kipper) pada kondisi-kondisi mendesak.²⁵

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis dimainkan lima lawan lima dengan tujuan untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dalam peraturan permainan futsal.

²⁵ Halim, *Op. Cit.* h.78-79

B. KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kemampuan individual defense (*block* dan *intercept*) tim futsal putra UNJ dengan menggunakan metode blangko data dan data visual berupa rekaman video hasil pertandingan. peneliti bermaksud menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan individual defense (*block* dan *intercept*) dengan menggunakan analisis.

Individual defense merupakan kunci keberhasilan dalam bertahan, pondasi dari pertahanan tim adalah kemampuan bertahan individu apabila kemampuan bertahan setiap individu kuat maka pertahanan tim pun akan kuat. Untuk meningkatkan kemampuan bertahan setiap pemain harus melakukan latihan secara terus menerus agar mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang prosentase keberhasilan dan kegagalan dari kemampuan *individual defense* (*block* dan *intercept*) di tim futsal putra UNJ pada UGM Futsal *Championship* 2016

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pertahanan perorangan (*individual defense*) (*Block* dan *intercept*) di tim Futsal Putra UNJ pada UGM Futsal *Championship* 2016.

B. Tempat dan Waktu

Tempat untuk melakukan penelitian dilakukan di Lapangan Planet Futsal Yogyakarta dan waktu untuk melakukan penelitian pada tanggal 15 – 22 April 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 2

statistik² dan penelitian ini menggunakan teknik survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pertahanan perorangan (*individual defense*) (*Block* dan *intercept*) di tim Futsal Putra UNJ pada UGM Futsal *Championship* 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim futsal pada UGM Futsal *Championship* 2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah tim futsal putra UNJ. Teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* (tim yang sengaja dipilih) yaitu: Tim Futsal Putra UNJ yang melakukan *individual defense*

² *Ibid.* h. 7

³ *Ibid.* h. 80

⁴ *Ibid.* h. 85

block dan *intercept* (14 pemain UNJ yang masuk dalam daftar *line up*) pada UGM Futsal *Championship* 2016.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kamera video recorder yang digunakan untuk merekam pertandingan serta sebagai rekaman data jika pengamatan terlewat oleh pengamat dan melakukan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom dan berisi tabel untuk setiap kejadian dan menggunakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey observasi. Teknik pengamatan observasi memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
2. Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung dan dalam peneliti ini pengalaman dapat langsung dari pertandingan yang diamati.
3. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi atau menghalangi keraguan data yang diambilnya.

Adapun pengamat yang bertugas sebagai pengamat untuk pengambilan data pada UGM Futsal *Championship* 2016:

1. Ihwanur Rabbani Mahasiswa FIK UNJ, karir sebagai Pelatih Kiper futsal putri UNJ, pelatih kiper Cosmir UNJ pada Blend Futsal Profesional 2016.
2. Abdul Azis Mahasiswa FIK UNJ, karir sebagai pelatih sepakbola UNJ, pelatih fisik PPLP DKI Jakarta.
3. Irvan Setiawan Mahasiswa FIK UNJ, karir sebagai pemain Liga Futsal Profesional di tim FC Pingdus Surabaya tahun 2015 dan di tim Jaya Kencana Futsal pada tahun 2016, pemain Futsal PON Kalimantan Selatan tahun 2016

Tabel 3.1

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari :

Versus :

Tempat Penelitian :

Hasil Akhir :

BABAK	BLOCK			INTERCEPT		
	+	-	Σ	+	-	Σ

BABAK 1						
BABAK 2						
JUMLAH						

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

Σ : Jumlah

Pengamat

()

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti untuk mengurangi resiko tingkat kesalahan dalam pengambilan data, melakukan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pertahanan perorangan pada UGM Futsal *Championship* 2016.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Menggunakan pengamat untuk setiap pertandingan. pengamat bertugas sebagai tim netral yang bertugas untuk menentukan

keberhasilan dan kegagalan dari keterampilan *individual defense* untuk *block* dan *intercept*.

2. Semua pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil dari pelaksanaan tiap kali melakukan keterampilan *individual defense block* dan *intercept* yang dilakukan oleh pemain tim futsal putra UNJ pada UGM Futsal *Championship* 2016.
3. Melakukan dokumentasi dengan menggunakan *Handycame* dan *Digital Camera*.
4. Evaluasi melalui hasil rekaman video pertandingan

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan dari *individual defense* di tim futsal putra UNJ pada UGM Futsal *Championship* 2016. Tehnik analisa data yang digunakan adalah tehnik deskriptif kuantitatif :

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatif (frel)
2. Menghitung aktifitas keterampilan (N)
3. Menginterpretasikan setiap kriteria bertahan, menghitung keberhasilan dan kegagalan *block* dan *intercept* dalam pertandingan futsal (f1)

Untuk menghitung skor rata-rata dirumuskan:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan : P = Hasil jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden⁵

Tabel 3.2

Kisi-kisi kriteria penilaian block dan intercept

NO	KETERAMPILAN	BERHASIL	GAGAL
1	BLOCK	a) Jika pemain dapat merebut bola dari penguasaan lawan dengan cara memblok bola dan bola tersebut menjadi penguasaan pemain yang berhasil merebutnya.	a) Jika pemain yang merebut bola dengan cara memblok bola tidak dapat merebut dan bola tersebut masih dapat dikuasai

⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996) h. 50

		<p>b) Pemain bertahan dapat memblok bola sehingga bola tersebut menjauhi area bertahan.</p>	<p>lawan.</p> <p>b) Pemain melakukan blok namun perkenaannya bukan pada bola sehingga menciptakan pelanggaran.</p>
2	INTERCEPT	<p>a) Mencegat bola dan bola berhasil dikuasai</p> <p>b) Tiiming tepat sehingga bola berhasil dikuasai oleh pemain yang berhasil merebutnya.</p>	<p>a) Mencegat bola tetapi mengenai kaki lawan sehingga bola masih dapat dikuasai lawan</p> <p>b) Timing tidak tepat pada saat melakukan intercept</p>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

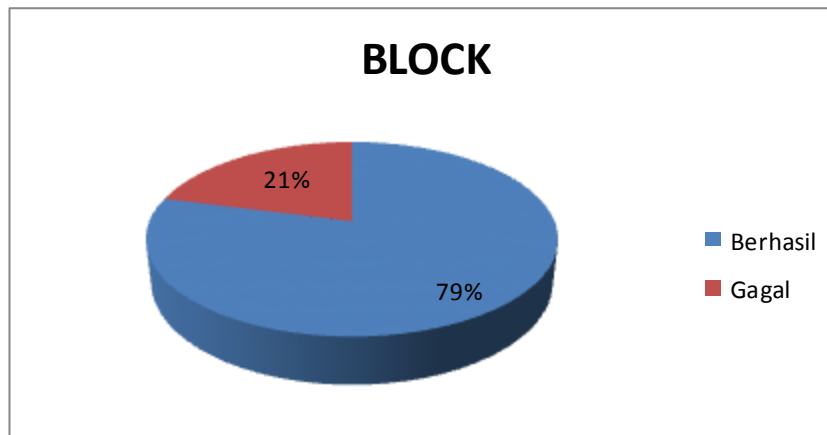
Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data keseluruhan *block* dan *intercept* tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal *Championship* 2016. Dan setelah dilakukan pengambilan data lalu dikumpulkan dan diolah maka dapat diperoleh data, ada 4 pertandingan yang dilakukan oleh tim futsal putra UNJ di kejuaraan UGM Futsal *Championship* 2016, kemudian dari pertandingan tersebut maka peneliti telah memperoleh hasil data prosentase keberhasilan dan kegagalan individual defense *block* dan *intercept*. Deskripsi data penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Pertandingan 1 : UNJ vs UBL

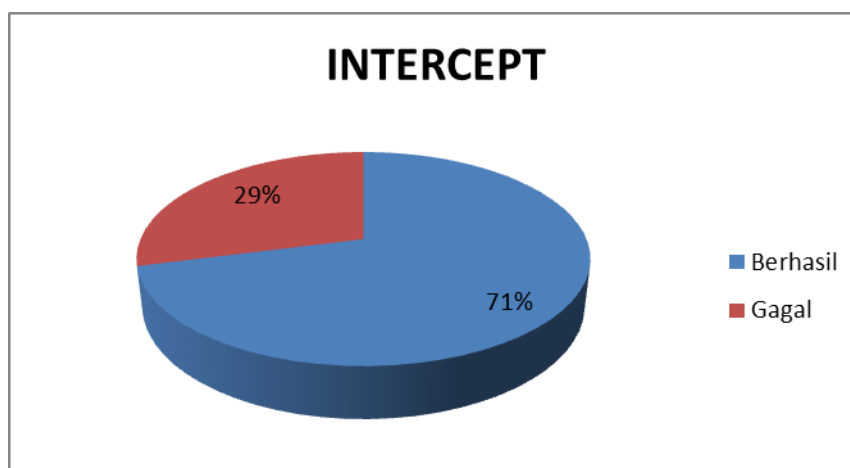
Skor akhir : (2 - 1)

Bertahan	Berhasil	Gagal	Berhasil %	Gagal %
<i>Block</i>	22	6	79%	21%
<i>Intercept</i>	20	8	71%	29%



Gambar 4.1 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *block* pertandingan UNJ vs UBL

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UBL, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 79% dan gagal 21%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *block*.



Gambar 4.2 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *intercept* pertandingan UNJ vs UBL

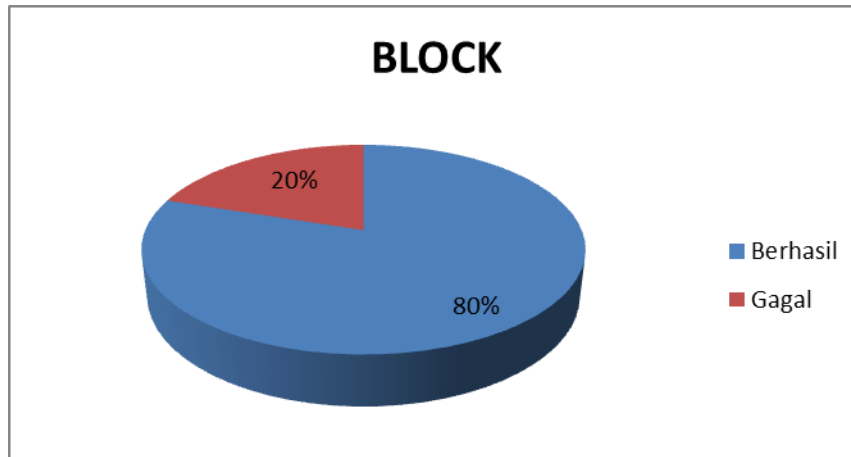
Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UBL, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 71% dan gagal 29%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Tabel 4.2

Pertandingan 2 : UNJ vs UGM

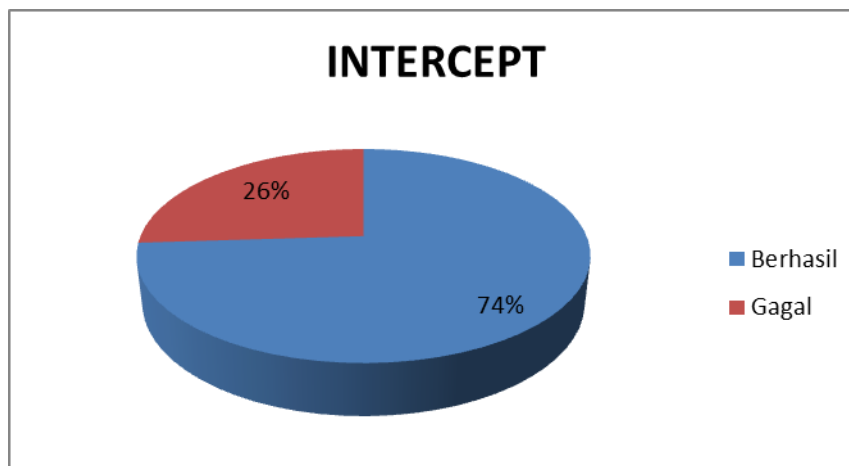
Skor akhir : (2 - 2)

Bertahan	Berhasil	Gagal	Berhasil %	Gagal %
<i>Block</i>	28	7	80%	20%
<i>Intercept</i>	14	5	74%	26%



Gambar 4.3 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *block* pertandingan UNJ vs UGM

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UGM, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 80% dan gagal 2%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.



Gambar 4.4 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *intercept* pertandingan UNJ vs UGM

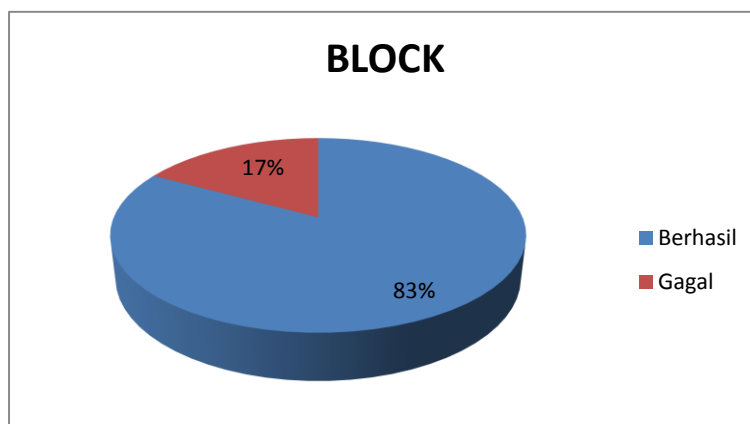
Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UGM, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 74% dan gagal 26%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Tabel 4.3

Pertandingan 3 : UNJ vs UIN SUNAN KALIJAGA

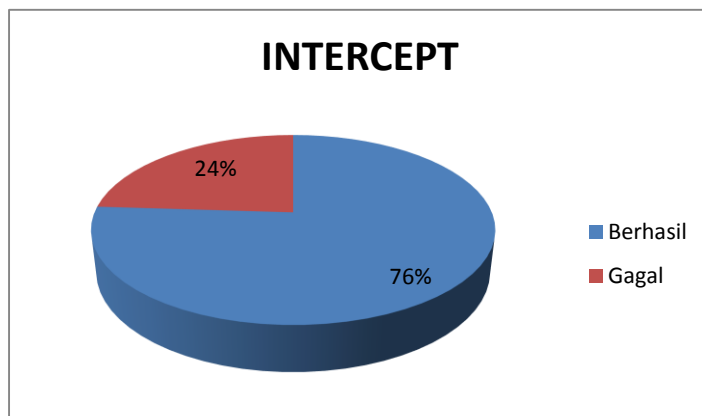
Skor akhir : (6 - 2)

Bertahan	Berhasil	Gagal	Berhasil %	Gagal %
<i>Block</i>	48	10	83%	17%
<i>Intercept</i>	28	9	76%	24%



Gambar 4.5 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *block* pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 83% dan gagal 17%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.



Gambar 4.6 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *intercept* pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga

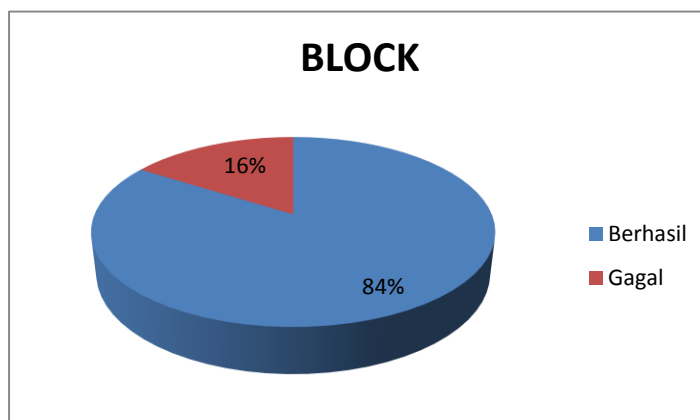
Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs UIN Sunankalijaga, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *intercept* 76% dan gagal 24%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Tabel 4.4

Pertandingan 4 : UNJ vs TAX USAKTI

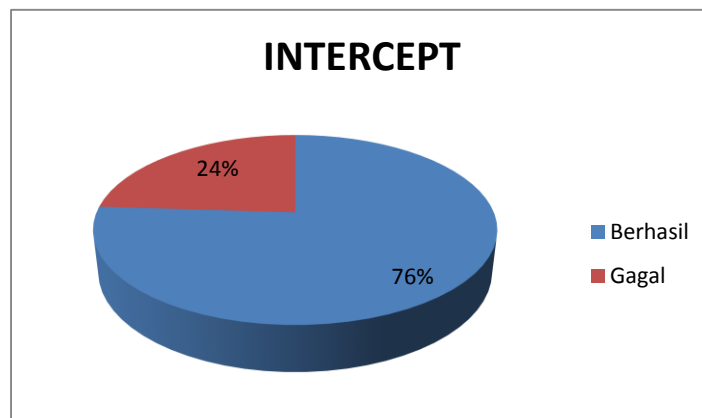
Skor akhir : (0 - 2)

Bertahan	Berhasil	Gagal	Berhasil %	Gagal %
<i>Block</i>	26	5	84%	16%
<i>Intercept</i>	16	5	76%	24%



Gambar 4.7 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *block* pertandingan UNJ vs TAX Usakti

Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs TAX Usakti, maka dapat diperoleh data dari *block* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 84% dan gagal 16%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain sangat baik dalam melakukan *block*.



Gambar 4.8 : Diagram pie keberhasilan dan kegagalan melakukan *intercept* pertandingan UNJ vs TAX Usakti

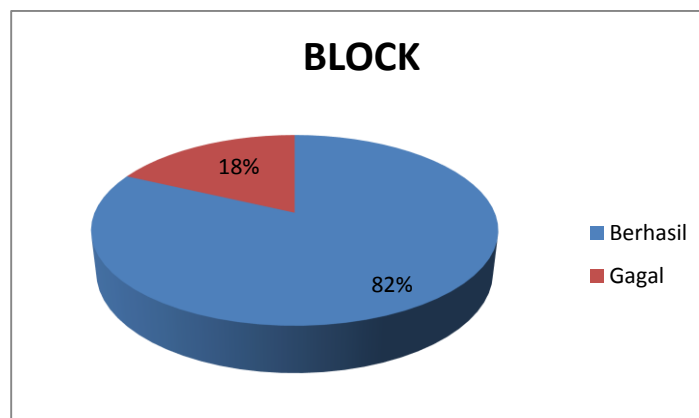
Berdasarkan data diatas menggambarkan prosentase saat pertandingan UNJ vs TAX Usakti, maka dapat diperoleh data dari *intercept* tim futsal putra UNJ. Tim futsal UNJ berhasil melakukan *block* 76% dan gagal 24%. Menurut data prosentase keberhasilan pemain baik dalam melakukan *intercept*.

Tabel 4.5 : keseluruhan jumlah *block* dan *intercept* dari seluruh pertandingan tim futsal putra UNJ pada UGM Championship 2016

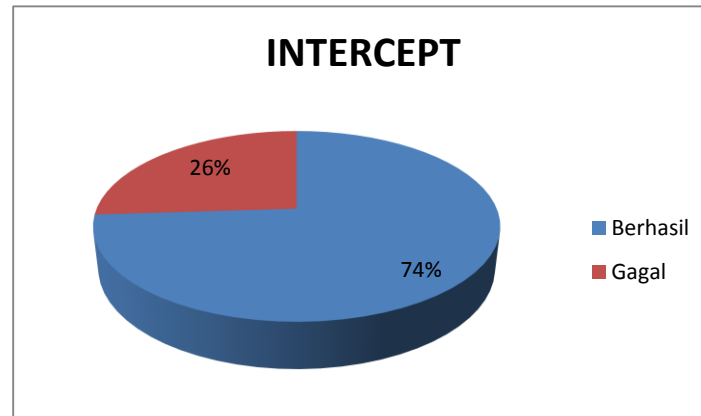
Pertandingan	<i>Block</i>		Jumlah	<i>Intercept</i>		Jumlah
	Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	
UNJ vs UBL	22	6	28	20	8	28
UNJ vs UGM	28	7	35	14	5	19

UNJ vs UIN SUNAN KALIJAGA	48	10	58	28	9	37
UNJ vs TAX USAkti	26	5	31	16	5	21
JUMLAH	124	28	152	78	27	105
PROSENTASE	82%	18%		74%	26%	

Diagram prosentase keseluruhan *block* dan *intercept* tim futsal putra unj pada UGM Futsal *Championship* 2016



Gambar 4.9 : Diagram pie keseluruhan keberhasilan dan kegagalan pemain melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016



Gambar 4.10 : Diagram pie keseluruhan keberhasilan dan kegagalan pemain melakukan *intercept*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Berdasarkan diagram di atas dapat digambarkan bahwa tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta banyak berhasil melakukan block 82% dan gagal 18%, sedangkan berhasil melakukan *intercept* 74% dan gagal 26%. Menurut data prosentase melakukan defense *block* tim futsal putra UNJ sangat baik dan baik saat melakukan *intercept* pada UGM Futsal *Championship* 2016.

B. Analisis Data

1. Analisa penyebab terjadinya kesalahan melakukan block dan intercept tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta pada UGM Futsal Championship 2016.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Yogyakarta pada UGM Futsal Championship 2016 mengenai individual defense *block* dan *intercept* yang dilakukan oleh tim futsal putra Universitas Negeri Jakarta mendapatkan 4 pertandingan selama mengikuti kejuaraan dan telah melakukan aktivitas sebanyak 152 *block* kemudian melakukan aktivitas sebanyak 105 *intercept*. Sedangkan menurut prosentase UNJ mendapatkan keberhasilan *block* sebanyak 82% dan mengalami kegagalan 18%, kemudian mendapatkan keberhasilan *intercept* 74% dan mengalami kegagalan 26%.

Menurut data dari hasil pertandingan tim futsal putra UNJ pada UGM Futsal Championship 2016 didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Kesalahan pemain melakukan *block*



Gambar 4.11 (a) : kegagalan pemain dalam melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Pada gambar (a) menggambarkan bahwa yang sedang melakukan bertahan adalah tim futsal putra UNJ memakai kostum berwarna kuning (Y) dan yang sedang melakukan menyerang adalah tim futsal UGM memakai kostum berwarna putih, pemain Y datang dan mau melakukan block tetapi posisi badan untuk mengarahkannya yang kurang tepat.



Gambar 4.12 (b) : kegagalan pemain dalam melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat pada gambar (b) bahwa pemain UNJ (Y) sedang melakukan pertahanan *pressure* berusaha merebut bola namun terlalu terburu-buru untuk melakukan *block* untuk merebut bola.



Gambar 4.13 (c) : kegagalan pemain dalam melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat dari gambar (c) bahwa pemain UNJ tidak berhasil merebut bola dan lawan berhasil melewatinya, itu terjadi karena kesalahan awal pada saat memposisikan tubuhnya untuk mengarahkan kemudian terburu buru melakukan block untuk merebut bola sebagaimana telah dijelaskan oleh gambar (a) dan gambar (b).



Gambar 4.14 (d) : kegagalan pemain dalam melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Berdasarkan gambar (d) terlihat bahwa pemain UNJ (Y) mencoba melakukan block untuk menghentikan laju bola masuk ke daerah pertahanan tetapi gagal karena pemain membuka kaki nya terlalu lebar.



Gambar 4.15 (e) : kegagalan pemain dalam melakukan *block*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat pada gambar (e) pemain UNJ (Y) gagal dalam melakukan *block* untuk menghentikan laju bola yang datang menuju daerah pertahanan tim UNJ karena pemain tersebut membuka kaki terlalu lebar sehingga bola melewati diantara kaki pemain UNJ tersebut.

Solusi :

Untuk gambar (a) (b) (c) untuk pemain yang sedang melakukan *defense pressure* seharusnya mengarahkan keluar dari area atau arahkan lawan kesamping dengan tujuan untuk mempersempit ruang lawan untuk melakukan *passing* ataupun *shooting*. Kemudian apabila ingin memblock atau merebut bola jangan terlalu terburu buru, tunggu waktu yang tepat yaitu

pada saat lawan sedang lengah atau pada saat bola tidak terkontrol dengan baik oleh lawan yang biasa disebut (*unbalance*).

B. Kesalahan pemain melakukan *intercept*



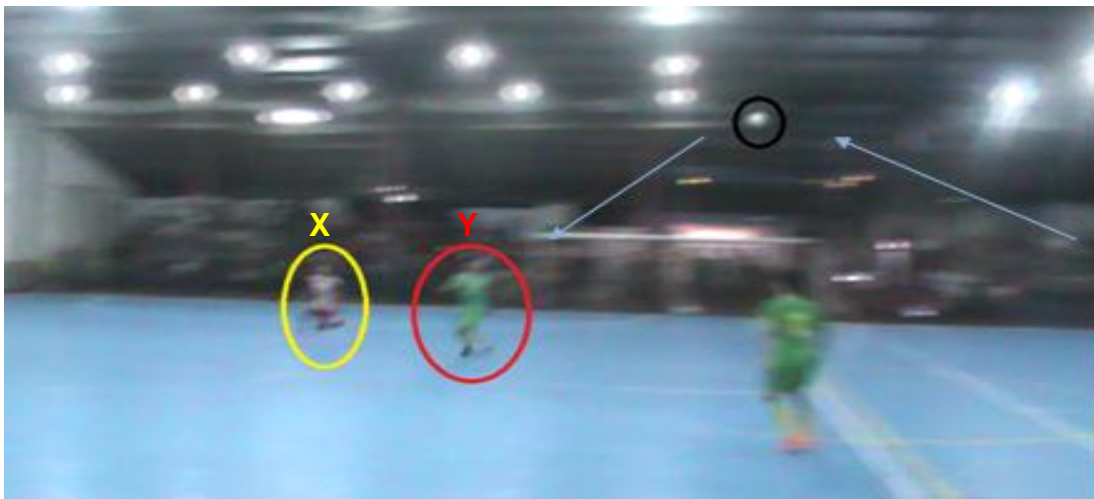
Gambar 4.16 (a) : kegagalan pemain dalam melakukan *intercept*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016.

Terlihat pada gambar (a) pemain UGM (X) sedang melakukan passing dan pemain bertahan UNJ (Y) sedang melakukan intercept tetapi gagal karena jarak dan timing yang kurang tepat



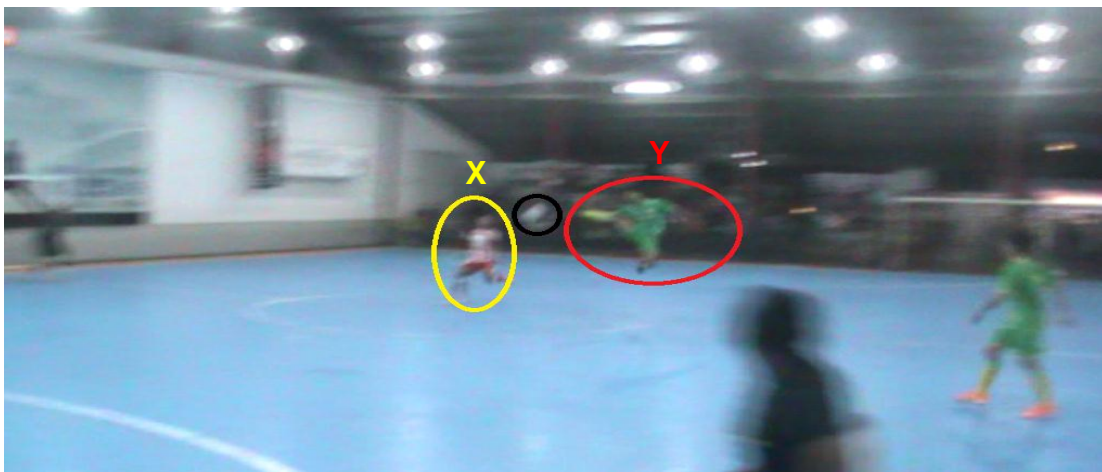
Gambar 4.17 (b) : kegagalan pemain dalam melakukan *intercept*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat pada gambar (b) pemain bertahan UNJ (Y) gagal memotong laju bola sehingga pemain UGM (X) berhasil melakukan passing



Gambar 4.18 (c) : kegagalan pemain dalam melakukan *intercept*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat pada gambar (c) pemain UNJ (Y) mencoba untuk memotong laju bola udara yang dilempar oleh kiper menuju ke pemain depan dari UBL (X)



Gambar 4.19 (d) : kegagalan pemain dalam melakukan *intercept*, tim futsal putra UNJ pada UGM *Championship* 2016

Terlihat pada gambar (d) pemain bertahan UNJ sedang melakukan defense dan sedang ingin melakukan *intercept*, namun gagal dalam melakukannya karena telat dalam melakukan defense sehingga bola tidak dapat dikuasai.

Solusi :

Pada saat mau melakukan *intercept* atau memotong laju bola pemain bertahan harus mengetahui *timing* yang tepat dan juga posisi pada saat melakukan defense, sehingga apabila ada pemain lawan yang mau melakukan passing atau through pass pemain bertahan dapat memotong laju bola dan menguasai bola tersebut.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam bertahan:

1. *Body shape* (sikap tubuh)
2. *Positioning* (posisi)
3. *Distance* (jarak)
4. *Awareness* (pandangan)
5. Komunikasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di tim futsal UNJ dalam 4 pertandingan pada UGM Futsal *Championship* 2016 di Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa individual defense pemain dalam melakukan *block* dan *intercept* di tim futsal putra UNJ sudah baik dengan prosentase keberhasilan di atas 70%, untuk kejadian pada saat melakukan *block* sering terjadi di area bertahan 10 meter, sementara untuk kejadian melakukan *intercept* sering terjadi di area bertahan 20 meter. Setiap pemain rata-rata memiliki *individual defense* yang baik namun pada saat pertandingan yang keempat UNJ mengalami kekalahan karena salah satu pemain melakukan kesalahan (*individual error*), salah satu pemain terjatuh pada saat melakukan *defense* sehingga terjadi gol. Kemudian setelah terjadi gol pemain menjadi mengurangi rasa percaya diri dalam bermain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemain dalam melakukan *individual defense* yang baik belum tentu tim tersebut akan menang ada faktor yang juga mempengaruhi seperti : individual error, kebugaran, dan mental bertanding

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi setiap pemain harus tetap berlatih untuk meningkatkan kualitas permainan khususnya dalam melakukan individual defense.
2. Saran untuk pelatih futsal Universitas Negeri Jakarta agar melatih pemain dalam situasi bertahan individu.
3. Bagi pelatih hasil analisis yang diperoleh ini dapat dijadikan sebagai data acuan untuk menyusun program latihan, khususnya latihan dalam bertahan.
4. Bagi mahasiswa yang tertarik lebih lanjut untuk membahas penelitian ini dapat menggunakan populasi yang lebih luas lagi.
5. Bagi seluruh tim peserta UGM Futsal *Championship* 2016 harus memiliki data analisis untuk acuan menyusun program latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin, *Kamus Olahraga Populer di Indonesia*, Jakarta: CV Baru, 1985
- Andri Irawan, *Teknik Dasar Modern Futsal*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009
- Andri Ramawi Putra, *Pengembangan Media Pembelajaran Skema Menyerang dan Skema Bertahan Usia 14 Tahun Dengan Flash*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2011
- Dato Peter Velappan, *C Licence Coaching Award*, AFC, 1995
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Erick C. Betty, *Latihan Sepakbola Metode Latihan Baru Pertahanan*, Bandung: CV Pioner Jaya, 1997
- FIFA, *Law Of The Game*, Jakarta: FIFA, 2010
- Hardinawati, dkk, *Kamus Belajar*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2003
- Idrus Fahmi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Greisinda Press
- Jhon D.Tenang, *Mahir Bermain Futsal*, Bandung: DAR! Mizan, 2008
- Joseph A. Luxbacher, *Sepakbola*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Mildred J.Barnes, *Women's Basketball*, Boston USA: Allyn and Bacon, 1972
- Richard Alagich, *Soccer Winning Though Tehnique and Tactics* Sydney, Mc Graw Hill, 1995
- Remmy Muchtar, *Olahraga Pilihan Sepakbola*, Depdikbud 1992
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 1996
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009

Tim burns. *Holistic Futsal, A Total Mind Body Split Approach*. United Kingdom
: Lightning Source UK Ltd. 2003

<http://id.wikipedia.org/wiki/individu>

<http://m.detik.com/sepakbola/taktik-strategi-dan-formasi-dalam-sepakbola>

<http://www.artikata.com/arti-318865-analisis.html>

Lampiran 1. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UBL

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Sabtu, 16 April 2016

Versus : UBL

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 2 - 1

BABAK	BLOCK			INTERCEPT		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	10	5	15	6	3	9
BABAK 2	12	1	13	14	5	19
JUMLAH	22	6	28	20	8	28

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

∑ : Jumlah

Lampiran 2. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UGM

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Senin, 18 April 2016

Versus : UGM

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 2 - 2

BABAK	BLOCK			INTERCEPT		
	+	-	∑	+	-	∑
BABAK 1	14	2	16	6	1	7
BABAK 2	14	5	19	8	4	12
JUMLAH	28	7	35	14	5	19

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

∑ : Jumlah

Lampiran 3. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs UIN SunanKalijaga

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Selasa, 19 April 2016

Versus : UIN SunanKalijaga

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 6 - 2

BABAK	BLOCK			INTERCEPT		
	+	-	Σ	+	-	Σ
BABAK 1	19	5	24	13	1	14
BABAK 2	29	5	34	15	8	23
JUMLAH	48	10	58	28	9	37

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

Σ : Jumlah

Lampiran 4. Blanko Hasil Penelitian UNJ vs TAX Usakti

BLANKO PENELITIAN

KETERAMPILAN BERTAHAN TIM FUTSAL PUTRA UNJ

Hari : Rabu, 20 April 2016

Versus : TAX Usakti

Tempat Penelitian : Planet Futsal Yogyakarta

Hasil Akhir : 0 - 2

BABAK	BLOCK			INTERCEPT		
	+	-	Σ	+	-	Σ
BABAK 1	8	1	9	11	1	12
BABAK 2	18	4	22	5	4	9
JUMLAH	26	5	31	16	5	21

Keterangan

+ : Berhasil

- : Gagal

Σ : Jumlah

UNIVERSITAS GADJAH MADA
FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016
Honour. Passion And Pride

**KOMPETISI FUTSAL NASIONAL
 PUTRA DAN PUTRI
 ANTAR UNIVERSITAS SE-INDONESIA
 15-24 APRIL 2016**

**TOTAL PRIZE
 Rp 27.000.000**

REGISTRATION :
 Sekretariat UKM Sepakbola dan
 futsal Gelanggang mahasiswa UGM
 Jl. Pancasila 1, Sekip, Bulaksumur,
 Yogyakarta. 55281

OR CONTACT US :
 Nama univ_putra/putri_cp_email
 DZAKI 085701083311

PLANET FUTSAL
 Ringroad Utara
 Yogyakarta

REGISTRATION FEE :
 • PUTRA : Rp 1.250.000
 • PUTRI : Rp 1.000.000

**Registration until 21 march*

@ojl2019v | @ugmfc | @ugmfc

Gambar 1. Pamphlet UGM Futsal Championship 2016



Gambar 2. Pembagian Grup Tim Seluruh Peserta UGM Futsal *Championship* 2016



Gambar 3. Tim Futsal Putra UNJ dan Staf Pelatih Pada UGM Futsal Championship 2016



Gambar 4. Pertandingan Melawan Universitas Budi Luhur



Gambar 5. Pertandingan Melawan UIN SunanKalijaga



Gambar 6. Bagan Fase *Knock Out*



Gambar 7. Pertandingan Melawan Universitas Gadjah Mada



Gambar 8. Pertandingan Melawan Tax Usakti



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1697/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

13 April 2016

Yth. Ketua Panitia UGM Futsal Championship 2016
Jl. Pancasila 1 Sekip, Yogyakarta 55281

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

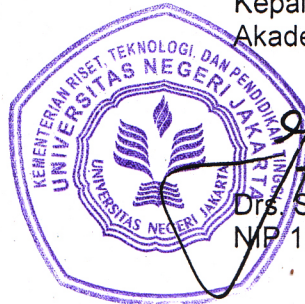
Nama : **Farouk Muhammad**
Nomor Registrasi : 6315112127
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085715000928

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Analisis Tactical Individual Defense (Block dan Intercept) Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta Pada Kejuaraan UGM Futsal Championship"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



[Signature]
Drs. Syaifullah
NP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Kaprog Pendidikan Kepelatihan



UKM SEPAKBOLA DAN FUTSAL
PANITIA UNIVERSITAS GADJAH MADA
FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Sekretariat UKM Sepakbola dan Futsal UGM, Gelanggang Mahasiswa UGM,
Jl. Pancasila 1, Sekip, Yogyakarta 55281



No : 33/UGMFC/IV/2016
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan UNJ
Di Jakarta

Dengan Hormat,

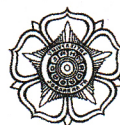
Menanggapi surat nomor 1697/UN39.12/KM/2016 perihal permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi atas nama :

Nama : Farouk Muhammad
Nomor Registrasi : 6315112127
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini kami selaku panitia memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 April 2016
Ketua Panitia


Gita Mulyawicaksana
NIM 14/368057/SV/6679



SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd

Jabatan : Dosen ahli mata kuliah sepak bola dan futsal

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Farouk Muhammad

No. Registrasi : 6315112127

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Olahraga Prestasi

Instrumen penelitian tentang *defense* (*Block* dan *Intercept*) untuk permainan futsal, cocok (valid) untuk dijadikan alat pengambilan data skripsi saya yang berjudul "ANALISIS TACTICAL INDIVIDUAL DEFENSE (BLOCK DAN INTERCEPT) TIM FUTSAL UNJ PADA UGM FUTSAL CHAMPIONSHIP 2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Juni 2016






Dosen ahli



Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd

NIP. 197510092005011002

Datar Hadir Penelitian

Tanggal	Nama Peneliti	Keterangan	Ttd panitia
16 Apr 2016	Farouk Muhammad	UNJ v UBL	
18 Apr 2016	Farouk Muhammad	UNJ vs UGM	
19 Apr 2016	Farouk Muhammad	UNJ vs UIN Sunan Kalijaga	
20 Apr 2016	Farouk Muhammad	UNJ vs Tax Usakt	
			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

- Nama : Farouk Muhammad
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Juni 1993
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tinggi dan Berat Badan : 172 cm dan 59 kg
- Alamat : Jl. Gandaria Raya VII Perum Trias Estate
Blok G 14 no.2 Cibitung Bekasi
- Status : Belum Menikah
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : Indonesia
- Agama : Islam
- No.Handphone : 085715000928
- E-mail : faroukmuh14@yahoo.com

DATA PENDIDIKAN

- Tahun 1995-2005 : SDN Tridaya Sakti 04 Tambun
- Tahun 2005-2008 : SMPN 2 Tambun Selatan
- Tahun 2008-2011 : SMK Al Muslim Bekasi
- Tahun 2011-2016 : Universitas Negeri Jakarta
(Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1)

DATA PRESTASI

NO	NAMA KEGIATAN	PERAN	PRESTASI	TAHUN
1	Sepakbola TODUNG UI Cup 2013 se-Jawa dan Bali	Pemain	Peringkat 3	2013
2	Seminar KKN Tematik Guru Sobat Bumi "UNJ Mengabdikan Untuk Indonesia Timur"	Peserta	-	2014

3	Seminar Nasional "Penyelarasan Pendidikan Jasmani dan Pembangunan Olahraga"	Peserta	-	2014
4	PERTAMINA LEAGUE U16	Panitia	-	2015
5	PERTAMINA LEAGUE U18	Panitia	-	2015
6	LIGA MAHASISWA FUTSAL Regional Jakarta	Pelatih	Juara 1	2015
7	LIGA MAHASISWA FUTSAL Nasional	Pelatih	Juara 1	2015
8	Staf Pelatih Futsal Universitas Negeri Jakrta	Pelatih	-	2015 -2016
9	JAMBORE FUTSAL ANAK	Pelatih	-	2016
10	UPH EAGLES CUP	Pelatih	Juara 1	2016